

ABSTRAK

ANALISIS PENGALAMAN PASIEN YANG MENDAPATKAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN SEBELUM SC DI RUMAH SAKIT MEGA BUANA PALOPO

Darniati

Latar belakang: Angka *sectio caesarea* (SC) terus meningkat, mencapai 21% secara global (WHO, 2023), 21,4% di Indonesia (Risksdes, 2023), dan 26% di Kota Palopo. Kondisi ini menimbulkan tantangan karena SC sering disertai kecemasan, rasa tidak aman, serta memengaruhi kepuasan pasien. Komunikasi terapeutik bidan memiliki peranan penting dalam memberikan rasa aman, menurunkan kecemasan, serta meningkatkan kepuasan pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* (SC). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman pasien yang mendapatkan komunikasi terapeutik bidan sebelum menjalani operasi SC di Rumah Sakit Mega Buana Palopo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien yang menjalani operasi SC di Rumah Sakit Mega Buana Palopo, dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. **Hasil:** Sebagian besar responden menilai komunikasi terapeutik bidan berada dalam kategori baik (72%). Sebanyak 68% responden melaporkan pengalaman positif terkait kecemasan yang berkurang, meningkatnya rasa aman, dan kepuasan terhadap pelayanan bidan. Uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik bidan dengan pengalaman pasien sebelum SC ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Komunikasi terapeutik bidan berpengaruh signifikan terhadap pengalaman pasien sebelum SC, khususnya dalam menurunkan kecemasan, meningkatkan rasa aman, dan kepuasan pasien. Oleh karena itu, penerapan komunikasi terapeutik yang konsisten perlu ditingkatkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan kebidanan di rumah sakit.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, pengalaman pasien, *sectio caesarea*, bidan